

ANALISIS PENERAPAN ACTIVITY BASED MANAGEMENT UNTUK MENINGKATKAN EFISIENSI BIAYA PRODUKSI PADA CV. SUBUR ABADI

by Yessy Eka Pustita

FILE	EKONOMI_AKUNTANSI_1221600207_YESSY_EKA_PUSTITA.PDF (504.53K)		
TIME SUBMITTED	17-JUL-2020 08:53AM (UTC+0700)	WORD COUNT	2297
SUBMISSION ID	1358448797	CHARACTER COUNT	14367

ANALISIS PENERAPAN ACTIVITY BASED MANAGEMENT UNTUK MENINGKATKAN EFISIENSI BIAYA PRODUKSI PADA CV. SUBUR ABADI

Yessy Eka Pustita

³
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi
Universitas 17 Agustus Surabaya
Email: yessyekapustita@gmail.com

Dra. Cholis Hidayati, MBA, Ak, CA, CPAI

Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

⁵ **ABSTRACT**

This study aims to determine the efficiency of production costs from CV. Subur Abadi so as to overcome the company's difficulties ⁵ managing production costs to be more efficient by applying the Activity Based Management method. The research method used is descriptive method with the type of case study research. This research was conducted by identifying activities that occur during the production process, classifying value-added activities and activities that do not add value, eliminating non-value-added activities, and then comparing costs incurred before and after data elimination of activities. The object of this research is CV. Subur Abadi, located in Kesamben Barat Village, Plumpang District, Tuban. This company has problems in managing its production activities that are less effective and efficient and the need for continuous evaluation so that it can streamline the production costs incurred.

The results showed that after analyzing and identifying the activities that exist in the CV. Subur Abadi by using the Activity Based Management method, there are no value added activities, it is known that there are two activities that have no added value, which are found in the selection and storage activities. With known non-value added activities the next step is to eliminate these activities, and the next step is to calculate the cost efficiency before and after eliminating the activity, it can know the savings ⁴ that can be done if the company implements Activity Based Management. This proves that the Activity Based Management method can correctly improve production cost efficiency. Then the Activity Based Management method can be used as an estimate of how much savings will occur for the coming year.

⁴
Keywords: Activity Based Management, Efficiency, Production Costs

PENDAHULUAN

³
³ Dengan adanya kemajuan yang sangat pesat pada dunia usaha tersebut mendorong perekonomian dan tentu saja hal tersebut akan berdampak pada peningkatan persaingan bisnis yang semakin ketat. Sangat penting bagi perusahaan untuk membuat kebijakan – kebijakan yang berkaitan dengan kelangsungan hidup perusahaan. Maka dari itu ¹ suatu perusahaan harus dapat mencapai tujuannya yaitu memperoleh laba maksimum. Biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan harus benar-benar biaya yang memberi nilai tambah bagi produk sehingga tidak akan ada pemborosan biaya.

Salah satu solusi agar meningkatkan efisiensi biaya produksi yaitu dengan menerapkan *Activity Based Management* (ABM). “ABM adalah merupakan pendekatan manajemen yang berpusat pada pengelolaan aktivitas untuk melakukan perbaikan berkelanjutan terhadap nilai yang dihasilkan untuk pelanggan dan peningkatan laba dari penyedia *value* tersebut (Mulyadi 2013:431). Titik fokus *Activity Based Management* (ABM) terletak pada efektivitas bisnis dan meningkatkan nilai yang diterima pelanggan dan memberikan laba melalui peningkatan tersebut.

TINJAUAN PUSTAKA

Akuntansi Manajemen

Menurut Sujarweni (2015:42) akuntansi manajemen adalah salah satu bidang ilmu akuntansi yang mempelajari bagaimana cara menghasilkan informasi keuangan untuk pihak manajemen yang selanjutnya akan digunakan untuk pengambilan informasi keuangan untuk pihak manajemen yang selanjutnya akan digunakan untuk pengambilan keputusan.

Activity Based Management

Menurut (Ari dan Darsono 2013:159) *Activity Based Management* adalah perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian aktivitas untuk mencapai sasaran kerja dan tujuan organisasi melalui proses perbaikan terus-menerus.

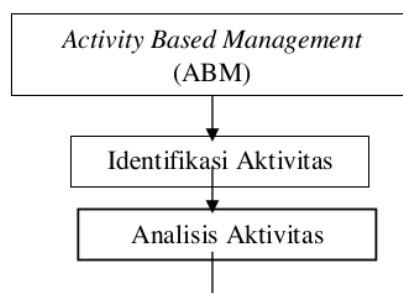
BIAYA

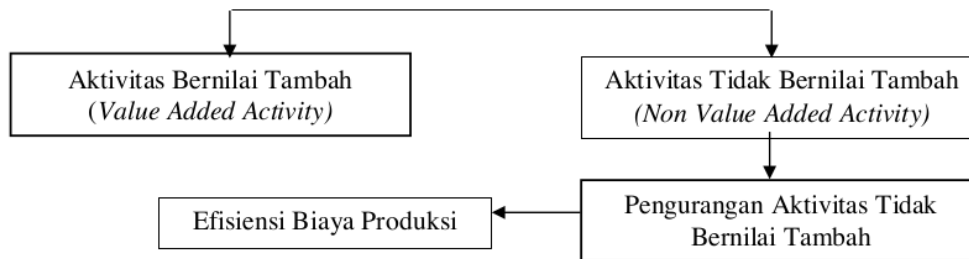
Biaya merupakan pengorbanan sumber yang biasanya diukur dalam satuan nilai ekonomis guna mencapai suatu tujuan tertentu biasanya dapat berupa produk atau jasa dan memberikan manfaat di masa kini dan masa mendatang.

EFISIENSI

Efisien merupakan suatu hal penting yang harus dilakukan oleh perusahaan untuk mencapai laba maksimum. Efisiensi menjadi suatu ukuran keberhasilan yang dinilai dari segi besarnya sumber atau biaya untuk mencapai hasil dari kegiatan yang dijalankan. Dan menjadi perbandingan yang terbaik antara input dan output, seperti mencapai hasil yang maksimal dengan menggunakan sumber daya yang terbatas.

KERANGKA KONSEPTUAL





METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Dalam hal ini CV. Subur Abadi memproduksi batu gamping dari awal produksi sampai menjadi barang jadi. Salah satu tujuan penelitian ini adalah mengetahui hal yang sebenarnya terjadi di dalam penelitian. Dimana penelitian ini membandingkan metode perusahaan sebelum dan sesudah dilakukannya metode Activity Based Management untuk efisiensi biaya produksi.

Tempat dan Waktu

Tempat Penelitian ini dilakukan pada CV. Subur Abadi yang berlokasi di Desa Kesamben Barat, Kecamatan Plumpang, Tuban 62382. Waktu Penelitian ini dilakukan pada bulan April sampai dengan bulan Mei tahun 2020.

3

Sumber Data

Data primer yaitu data yang diperoleh dari sumber asli. Data primer berupa catatan proses produksi dan pengumpulan data yang berkaitan dengan masalah penelitian Analisis Metode ABM untuk efisiensi biaya produksi pada CV. Subur Abadi. Data sekunder merupakan data yang dikumpulkan dari tangan kedua atau dari sumber lain yang tersedia sebelum penelitian dilakukan. Data ini, antara lain sejarah perusahaan, struktur organisasi perusahaan, dan data keuangan perusahaan.

Teknik Pengumpulan Data

5

Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara yaitu:

1. Observasi
2. Wawancara
3. Dokumentasi

Definisi Variabel dan Definisi Operasional

Activity Based Management merupakan suatu pendekatan yang memusatkan perhatian untuk memperbaiki nilai produk dan jasa bagi pelanggan serta meningkatkan efisiensi dan efektifitas perusahaan untuk memberi nilai tambah bagi pelanggan dan untuk meningkatkan laba atau profitabilitas perusahaan.

Efisiensi biaya produksi merupakan pengukuran kinerja dari segi sumber daya, waktu, biaya maupun tenaga kerja dalam suatu proses produksi, semakin hemat atau sedikit maka proses tersebut bisa dikatakan lebih efisien . Efisiensi suatu hal penting yang harus dilakukan oleh perusahaan untuk mencapai laba maksimum.

Proses Pengolahan Data

Sebuah data yang diperlukan untuk kemudahan data tersebut dipilih antara lain: a)Pemeriksaan merupakan meneliti data data yang telah diperoleh dari hasil wawancara, b)Verifikasi merupakan proses pemeriksaan data dan informasi yang telah didapatkan dalam hasil wawancara, c)Pencatatan merupakan proses memindahkan data suatu aktivitas dalam bentuk dokumen dan diakhiri dengan pembuatan laporan.

Metode Analisis Data

Data diolah menggunakan metode deskriptif dengan analisis kualitatif, dijelaskan bahwa penelitian yang dilakukan ini dengan wawancara dilengkapi dengan pedoman pertanyaan yang telah disusun sebelumnya dan sumber data yang diperoleh didapatkan secara langsung dari CV. Subur Abadi adapun langkah untuk menganalisis data sebagai berikut : a)Melakukan identifikasi aktivitas yang ada di perusahaan. b)Mengklasifikasikan **2** aktivitas yang bernilai tambah dan aktivitas tidak bernilai tambah. c)Melakukan eliminasi **aktivitas tidak bernilai tambah**. d)Membandingkan **biaya** yang terjadi sebelumnya dan sesudah data dilakukan eliminasi aktivitas.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Mengidentifikasi Aktivitas Produksi

Bagian	Aktivitas
Pembelian bahan baku	Membeli bahan baku batu kapur
Pembongkaran	Membongkar batu kapur dari truck ke tempat terdekap pembakaran
Pemecahan	Memecahkan batu kapur dengan ukurannya menjadi sekitar 15-20 cm.
Penyusunan	Batu kapur yang telah dipecah dimasukan dan disusun ke dalam tungku
Pembakaran	Mempersiapkan bahan bakar untuk melanjutkan proses pembakaran
Pengecekan	Pengecekan mesin dan peralatan untuk menghindari kerusakan
Pengeluaran	Pengeluaran batu gamping yang telah selesai

	pembakaran dari bawah tungku
Pendinginan	Pendinginan batu gamping yang telah selesai dibakar
Pemilihan	Pemilihan batu gamping yang gagal dalam proses pembakaran
Pengemasan	Pengemasan batu gamping ke dalam karung
Menimbang	Batu gamping ditimbang perkarung 50kg
Penyimpanan	Pengangkutan batu gamping ke gudang untuk penyimpanan
Pengiriman	Mengirim batu gamping ke pelanggan

Analisis Aktivitas

Menganalisis Pemicu Biaya

Biaya	Pemicu Biaya
Bahan Baku (batu kapur)	Banyaknya kilo yang digunakan
Tenaga Kerja Langsung	Jumlah hari
Bahan Bakar (serbuk kayu)	Banyaknya kilo yang digunakan
Bahan penolong	Pembebanan langsung
Listrik	Jumlah kilowatt hours
Pengiriman	Jumlah BBM

Pembebanan biaya produksi ketiap-tiap aktivitas

Bagian	Pembebanan Biaya	Biaya
Pembelian bahan baku	Bahan baku	550.329.200
	Pengiriman	36.300.000
	Tenaga kerja langsung	16.500.000
Pembongkaran	Tenaga kerja langsung	33.000.000
Pemecahan	Tenaga kerja langsung	33.000.000
Penyusunan	Tenaga kerja langsung	33.000.000
Pembakaran	Bahan bakar	1.467.246.200
	Listrik	5.667.580
	Tenaga kerja langsung	5.667.580
Pengecekan	Bahan penolong	21.240.000
	Tenaga kerja langsung	16.500.000
Pengeluaran	Listrik	5.677.142

	Tenaga kerja langsung	33.000.000
Pendinginan	Listrik	5.677.142
	Tenaga kerja langsung	16.500.000
Pemilihan	Listrik	5.677.142
	Tenaga kerja langsung	33.000.000
Pengemasan	Listrik	5.677.142
	Karung	67.500.000
	Tenaga kerja langsung	33.000.000
Menimbang	Listrik	5.677.142
	Tenaga kerja langsung	16.500.000
Penyimpanan	Listrik	5.677.142
	Tenaga kerja langsung	33.000.000
Pengiriman	Pengiriman	37.950.000
	Tenaga kerja langsung	37.950.000
Jumlah biaya		2.583.295.832

Menganalisis Aktivitas

Bagian	Aktivitas bernilai tambah	Aktivitas tidak bernilai tambah
Pembelian bahan baku	✓	
Pembongkaran	✓	
Pemecahan	✓	
Penyusunan	✓	
Pembakaran	✓	
Pengecekan	✓	
Pengeluaran	✓	
Pendinginan	✓	
Pemilihan		✓
Pengemasan	✓	
Menimbang	✓	
Penyimpanan		✓
Pengiriman	✓	

Berikut ini analisis aktivitas CV. Subur Abadi berdasarkan pertimbangan manajemen pada aktivitas pabrik ;

1. Membeli bahan baku dan mempersiapkan

Aktivitas ini merupakan aktivitas yang bernilai tambah. Hal ini disebabkan karena jika tidak membeli bahan baku maka tidak dapat memproses produksi dan melanjutkan ke proses produksinya maka harus mempersiapkan terlebih dahulu bahan yang akan di gunakan untuk proses produksi dimulai dari mempersiapkan bahan baku dan bahan penolongnya lain untuk proses produksi.

2. Pembongkaran

Aktivitas ini merupakan aktivitas yang bernilai tambah. Karena setelah membeli bahan baku kapur dari truk di bongkar dan diangkat ke tempat terdekat dari pembakaran.

3. Pemecahan

Aktivitas ini merupakan aktivitas yang bernilai tambah. Karena pemecahan batu kapur memudahkan penyusunan dan memudah proses pembakaran.

4. Penyusuann

Aktivitas ini merupakan aktivitas yang bernilai tambah. Hal ini disebabkan karenan udara dan panas dari bawah tungku bisa mengalir melalui celah-celah pada lapisan batu kapur.

5. Pembakaran

Aktivitas ini merupakan aktivitas yang bernilai tambah. Memasukkan bahan bakar kemudian melakukan proses pembakaran, jika tidak dilakukan makan proses produksi tidak berjalan.

6. Pengecekan

Aktivitas ini merupakan aktivitas yang bernilai tambah karena jika mesin tidak dilakukan pengecekan takut terjadi kehabisan bahan bakar dan kerusakan mesin.

7. Pengeluaran

Aktivitas ini merupakan aktivitas bernilai tambah karena pengeluaran batu kapur yang sudah siap untuk diambil akan mengurangi jumlah batu yang ada didalam tungku, sehingga dapat dilakukan proses penambahan bahan baku dari atas tungku lagi. Maka proses produksi akan terus berjalan.

8. Pendinginan

Aktivitas ini merupakan aktivitas bernilai tambah karena mdengan mendinginkan batu gamping untuk mempermudah nantinyadalam proses pengemasan.

9. Pemilihan

Aktivitas ini merupakan aktivitas tidak bernilai tambah karena dalam pembakaran kemungkinan sangat kecil terdapat batu gamping yang gagal dalam proses pembakaran.

10. Pengemasan

Aktivitas ini merupakan aktivitas bernilai tambah. Hal ini disebabkan karena aktivitas ini yang bertujuan untuk menjaga produk agar mempermudah pengangkutan, dan pemasaran produk.

11. Menimbang

Aktivitas ini merupakan aktivitas bernilai tambah, karena jika tidak dilakukan penimbangan takut terjadi kelebihan atau kuranya gamping yang telah dimasukan ke dalam karung.

12. Penyimpanan

Aktivitas ini merupakan aktivitas tidak bernilai tambah dan dapat dihilangkan. Karena dalam melakukan penyimpanan barang jadi yang terlalu lama akan mengurangi

kualitas produk akibat dari lama waktu penyimpanan. Sehingga aktivitas ini dihapuskan saja untuk tetap menjaga kualitas produk.

13. Pengiriman

Aktivitas ini merupakan yang bernilai tambah, disebabkan karena jika tidak ada aktivitas pengiriman bagaimana produk akan sampai ke customer.

Laporan Aktivitas bernilai tambah dan tidak bernilai tambah

Bagian	Pembebanan Biaya	Aktivitas bernilai tambah	Aktivitas tidak bernilai tambah
Pembelian bahan baku	Bahan baku	550.329.200	
	Pengiriman	36.300.000	
	Tenaga kerja langsung	16.500.000	
Pembongkaran	Tenaga kerja langsung	33.000.000	
Pemecahan	Tenaga kerja langsung	33.000.000	
Penyusunan	Tenaga kerja langsung	33.000.000	
Pembakaran	Bahan bakar	1.467.246.200	
	Listrik	5.667.580	
	Tenaga kerja langsung	5.667.580	
Pengecekan	Bahan penolong	21.240.000	
	Tenaga kerja langsung	16.500.000	
Pengeluaran	Listrik	5.677.142	
	Tenaga kerja langsung	33.000.000	
Pendinginan	Listrik	5.677.142	
	Tenaga kerja langsung	16.500.000	
Pemilihan	Listrik		5.677.142
	Tenaga kerja langsung		33.000.000
Pengemasan	Listrik	5.677.142	
	Karung	67.500.000	
	Tenaga kerja langsung	33.000.000	
Menimbang	Listrik	5.677.142	
	Tenaga kerja langsung	16.500.000	
Penyimpanan	Listrik		5.677.142
	Tenaga kerja langsung		33.000.000
Pengiriman	Pengiriman	37.950.000	
	Tenaga kerja langsung	3.000.000	
Jumlah biaya		2.505.941.548	77.354.284

Perbandingan :

Sebelum eliminasi aktivitas

$$\text{Efisiensi biaya diperoleh} = \frac{\text{Biaya tidak bernilai tambah}}{\text{Biaya sebelum aplikasi ABM}} \times 100\%$$

$$\text{Efisiensi biaya} = \frac{\text{Rp } 77.354.284}{\text{Rp } 2.583.295.832}$$

= 2,9%

Sesudah eliminasi aktivitas :

Efisiensi biaya diperoleh = $\frac{\text{Biaya tidak bernilai tambah}}{\text{Biaya yang sudah aplikasi ABM}} \times 100\%$

Efisiensi biaya = $\frac{\text{Rp } 77.354.284}{\text{Rp.2.505.941.548}}$
= 3,08%

KESIMPULAN

Setelah dilakukannya analisis dan mengidentifikasi aktivitas-aktivitas yang ada pada CV. Subur Abadi terdapat aktivitas yang bernilai tambah yang merupakan aktivitas-aktivitas yang harus dilaksanakan untuk menciptakan nilai tambah yang dapat memuaskan konsumen. Dan ditemukannya aktivitas tidak bernilai tambah yang dapat dikurangi atau dieliminasi untuk mengefisiensi biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan.

SARAN

CV. Subur Abadi perlu meninjau kembali aktivitas-aktivitas yang ada pada produksinya. Hal ini dapat dilakukan dengan cara menerapkan *Activity Based Management* (ABM) dalam proses produksinya dan sebaiknya menerapkan *Activity Based Management* (ABM) agar dapat mendorong tingkat efisiensi biaya produksinya

DAFTAR PUSTAKA

- Blocher, E.J., dkk. 2011. Manajemen Biaya. Buku Satu. Edisi Kelima Terjemahan Susty Ambarriani. Jakarta : Salemba Empat.
- Hansen dan Mowen, 2009. Akuntansi Manajerial. Edisi kedelapan. Jakarta : Salemba Empat.
- Hansen dan Mowen, 2012. Akuntansi Manajerial. Buku 1 edisi kedelapan. Jakarta : Salemba Empat.
- Supriyono, 2010. Value Added Activity dan Non Value Added Activity . Yogyakarta : BPFE.
- Amelia Kusniawati, Tri Ratnawati. 2016. Internal Audit *Activity Based Management* Untuk Menilai Efisiensi Dan Efektifitas Pada Departemen Produksi Cv. Herba Bagoes Malang Kota. Jurnal Ekonomi Akuntansi. Universitas 17 Agustus 1945, Surabaya.
- Christanty J. R. Muskitta, Jenny Morasa, Stanly Alexander. 2018. Analisis Penerapan *Activity Based Management* Untuk Meningkatkan Efisiensi Pada Hotel Gran Central Manado. Jurnal Riset Akuntansi Going Concern 13 (13). Universitas Sam Ratulangi, Manado.
- Ester R. Kalonio, Agus T. Poputra, Victoria Z. Tirayoh. 2017. Penerapan Manajemen Berbasis Aktivitas Untuk Meningkatkan Efisiensi Biaya Pada Whiz Prime Hotel Megamass Manado. Jurnal Riset Akuntansi Going Concern 12(2). Universitas Sam Ratulangi, Manado.
- Puthut Cahya Pratama, Isharijadi. 2017. Analisis Penggunaan Metode *Activity Based Management* Guna Menghilangkan *Non Value Added Activity* Untuk Efisiensi Biaya. The 9thFIPA: Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi – Universitas PGRI Madiun. Kota Madiun.



ANALISIS PENERAPAN ACTIVITY BASED MANAGEMENT UNTUK MENINGKATKAN EFISIENSI BIAYA PRODUKSI PADA CV. SUBUR ABADI

ORIGINALITY REPORT

% 19	% 17	% 20	% 2
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	www.scribd.com Internet Source	% 9
2	Reika Fichristika Kutika, David P. E. Saerang, Natalia Y. T. Gerungai. "ANALISIS NON VALUE ADDED ACTIVITY MELALUI PENERAPAN ACTIVITY BASED MANAGEMENT UNTUK MENINGKATKAN EFISIENSI PT. INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR, Tbk CABANG BITUNG", GOING CONCERN : JURNAL RISET AKUNTANSI, 2018 Publication	% 4
3	ml.scribd.com Internet Source	% 2
4	Christanty J R Muskitta, Jenny Morasa, Stanly Alexander. "ANALISIS PENERAPAN ACTIVITY BASED MANAGEMENT UNTUK MENINGKATKAN EFISIENSI PADA HOTEL GRAN CENTRAL MANADO", GOING	% 2

CONCERN : JURNAL RISET AKUNTANSI, 2018

Publication

5

eprints.mdp.ac.id

Internet Source

%2

EXCLUDE QUOTES OFF

EXCLUDE
BIBLIOGRAPHY ON

EXCLUDE MATCHES < 2%